

LAMPIRAN

Gambar:



Gambar: Pasukan Georgia yang sedang bergerak menuju Tskhinvali

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Pasukan Penjaga Perdamaian milik Rusia

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Warga Ossetia Selatan yang terusir akibat perang dan menjadi pengungsi.

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Pesawat bom Georgia menyerang Tskhinvali

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Tskhinvali setelah penyerangan yang dilakukan antara Georgia dan Rusia

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Bala pasukan Ossetia Selatan yang tiba di Tskhinvali

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>



Gambar: Perawatan korban konflik yang dilakukan di lantai dasar rumah sakit Tskhinvali yang telah hancur.

Sumber:

<http://www.allworldwars.com/Battle%20for%20the%20South%20Ossetia%20August%202008.html>

Tabel:

Kronologi Konflik Georgia-Rusia

Tahun	Kejadian
1918-1921	Georgia adalah negara merdeka (sementara) setelah memisahkan diri dari Kekaisaran Rusia.
1921	Setelah invasi dari <i>Red Army</i> , Georgia dinyatakan sebagai Republik Sosialis Soviet.
9 April 1991	Georgia menyatakan kemerdekaannya.
1991	Ossetia menyatakan kemerdekaannya dari Georgia. Pecahnya pertempuran hebat membuat ratusan orang kehilangan tempat tinggal.
1991-1992	Perang sipil terjadi di Georgia. Zviad Gamsakhurdia digulingkan dari posisinya sebagai presiden.
1992	Abkhazia juga ikut menyatakan kemerdekaannya dari Georgia, dan memancing dimulainya konflik bersenjata.
Oktober 1992	Eduard Shevardnadze terpilih menjadi pemimpin Georgia. Ia kembali terpilih pada tahun 1995 dan tahun 2000.
September 1993	Tentara separatis Abkhazia mengalahkan militer Georgia
Oktober 1993	Georgia bergabung ke Commonwealth of Independent States.
Mei 1994	Kesepakatan gencatan senjata ditandatangani antara pemerintah Georgia dan kelompok separatis Abkhazia, serta pasukan penjaga

	perdamaian Rusia dikerahkan ke daerah konflik.
Oktober 2001	
September 2002	Presiden Rusia, Vladimir Putin mengirimkan sebuah surat yang ditujukan pada Sekretaris Jenderal PBB Kofi Annan, anggota Dewan Keamanan PBB, dan anggota Organisasi Keamanan dan Kerjasama Eropa (OSCE), menyatakan bahwa Georgia harus menjawab tuduhan Rusia atas penyembunyian gerilyawan Ceko atau menghadapi aksi militer dari Rusia.
Oktober 2002	Ketegangang dengan Rusia dapat dijinakkan setelah Presiden Georgia berjanji untuk bekerjasama dengan Rusia untuk melawan pemberontak Ceko
November 2003	Shevardnadze dipaksa untuk meninggalkan kantor pada revolusi mawar
Juli 2005	Berdasarkan ketentuan dari kesepakatan yang dicapai pada bulan Mei, Rusia mulai menarik pasukannya dari dua pangkalan militer era-Soviet
Mei-Juni 2006	Ketegangan antara Rusia dan Georgia kembali meningkat ketika Georgia menuntut penjaga perdamaian dari Rusia di Ossetia Selatan mempunyai visa.
12 November 2006	Referendum kemerdekaan Osssetia Selatan tetapi Georgia tetap tidak mengakui referendum tersebut.
November 2007	Rusia mengumumkan telah menarik pasukannya yang telah ditempatkan di Georgia sejak 1991. Hal tersebut mempertahankan penempatan penjaga perdamaian di Abkhazia

	dan Ossetia Selatan,
3 April 2008	Anggota NATO dalam pertemuan di Bucharest, Romania, menunda keputusan terkait bergabungnya Georgia dan Ukraina dengan NATO sampai dengan Desember 2008
21 April 2008	Georgia menuduh Rusia menembak jatuh pesawat tanpa awak pada 20 April dan Rusia membantahnya.
29 April 2008	Rusia mengirimkan lebih banyak tentara ke Abkhazia untuk melawan Georgia yang memiliki rencana untuk menyerang.
30-31 Mei 2008	Rusia mengirim ratusan tentara tidak bersenjata ke Abkhazia, dengan alasan kebutuhan untuk memperbaiki lintasan kereta api
7-8 Agustus 2008	Kelompok separatis Ossetia Selatan mulai menyerang pasukan penjaga perdamaian dari Georgia, mengakhiri gencatan senjata. Presiden Georgia Mikhail Saakashvili mengirimkan tentara ke dalam Ossetia Selatan. Rusia menanggapi dengan memindahkan tentaranya ke perbatasan, menerbangkan pesawat melewati Georgia dan memulai penyerangan udara di Ossetia Selatan.
8 Agustus 2008	Amerika Serikat, Inggris dan NATO meminta Rusia dan Georgia untuk melakukan gencatan senjata.
9 Agustus 2008	Delegasi Uni Eropa dan diplomat Amerika Serikat berangkat menuju Georgia untuk mengupayakan penyelesaian konflik.
10	Rusia membawa beberapa tank dan prajurit melewati Ossetia Selatan dan masuk ke Georgia, maju ke arah kota Gori.

Agustus 2008	
12 Agustus 2008	Rusia menghentikan serangan militernya ke Georgia dan menyetujui upaya diplomatik dengan enam poin perdamaian oleh Uni Eropa. hal tersebut diumumkan oleh Presiden Perancis Nicolas Sarkozy dan Presiden Rusia Dmitry Medvedev.
13 Agustus 2008	Presiden Amerika Serikat George W. Bush mengumumkan bahwa bantuan kemanusiaan akan dikirim untuk Georgia. Ia juga mengumumkan bahwa Menteri Luar Negeri Condoleezza Rice akan dikirim ke Perancis dan Georgia untuk melakukan misi diplomatik.
15 Agustus 2008	Presiden Georgia Mikheil Saakashvili menandatangani perjanjian gencatan senjata dengan Rusia. Kesepakatan tersebut ditengahi oleh Presiden Perancis Nicolas Sarkozy.
16 Agustus 2008	Presiden Rusia Dmitry Medvedev menandatangani perjanjian gencatan senjata.
22 Agustus 2008	Rusia menyelesaikan penarikan pasukannya dari Georgia sebagai bagian dari perjanjian gencatan senjata.
26 Agustus 2008	Presiden Rusia Dmitry Medvedev menandatangani sebuah perintah untuk mengakui kemerdekaan Ossetia Selatan dan Abkhazia. Sebagai tanggapan, Presiden George W. Bush mengeluarkan pernyataan mengutuk keputusan yang dikeluarkan

	oleh Presiden Rusia yang menyetujui kemerdekaan Ossetia Selatan dan Abkhazia. Integritas teritorial dan batas dari Georgia harus dihormati oleh Rusia dan negara-negara lainnya.
Juli 2009	Tim pengamat dari PBB meninggalkan Rusia setelah 16 tahun. Misi pengamat tersebut tidak diperpanjang karena veto Rusia.
September 2009	Laporan dari EU fact-finding mission menyatakan bahwa konflik 2008 disebabkan oleh serangan ilegal yang dilakukan Georgia pada Ibukota Ossetia Selatan yaitu Tskhinvali pada 7-8 Agustus 2008.

Sumber:

<http://edition.cnn.com/2014/03/13/world/europe/2008-georgia-russia-conflict/>